

**NASKAH PUBLIKASI**  
**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI**  
**(SADARI)**



**PUTRI SHINTANIA RAMADHINA**

**I 11107049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWI FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TERHADAP  
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)**

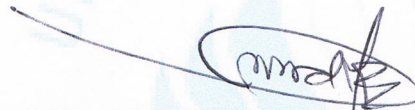
**TANGGUNG JAWAB YURIDIS MATERIAL PADA**

**PUTRI SHINTANIA RAMADHINA**

**NIM: 111107049**

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING UTAMA**



**dr. I Gusti Ngurah Virgiandhy, Sp.B**  
**NIP. 195809181986101002**

**PEMBIMBING KEDUA**



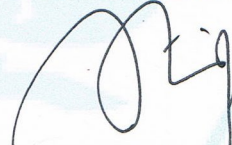
**dr. Heru Fajar Trianto**  
**NIP. 198410132009121005**

**PENGUJI PERTAMA**



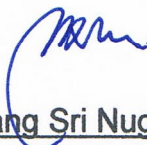
**dr. Andriani**  
**NIP. 198204172008122003**

**PENGUJI KEDUA**



**dr. Ambar Rialita, Sp.KK**  
**NIP. 196910252008122002**

**MENGETAHUI,  
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**



**dr. Bambang Sri Nugroho, Sp.PD**  
**NIP. 195112181978111004**

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF FEMALE STUDENTS  
IN FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF TANJUNGPURA ABOUT  
BREAST SELF-EXAMINATION (BSE)**

Putri Shintania<sup>1</sup>; IGN. Virgiandhy MD<sup>2</sup>; Heru Fajar Trianto MD<sup>3</sup>

- 1) Medical school, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan, email: [poe\\_ndutzzz@yahoo.co.id](mailto:poe_ndutzzz@yahoo.co.id)
- 2) Department of Surgery, dr. Soedarso General Hospital Pontianak, West Kalimantan
- 3) Department of Histologi, Medical School, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan

**Abstract**

**Background.** Breast cancer was reported as the top cancer among all cancers in women in 2008. Breast self-examination (BSE) is essential for breast cancer's early detection.

**Objective.** This research was aimed to know the knowledge and attitude of every female student in Faculty of Medicine at Tanjungpura University about breast self-examination for breast cancer's early detection.

**Method.** This research was a descriptive study with cross-sectional approach. Every female student in Faculty of Medicine at Tanjungpura University 5<sup>th</sup>-7<sup>th</sup> grade become the population, which are 359 respondents. Ninety respondents were chosen as a sample by stratified random sampling method. Primary data were collected by questionnaires. The data were analyzed by SPSS 17.

**Result.** This research from 90 respondents found that, there were 12 respondents (13,33%) had a good knowledge level, 53 respondents (58,89%) had a moderate knowledge level and 25 respondents (27,78%) had a bad knowledge level. All respondents (100%) agreed with breast self-examination. **Conclusion.** Level of female student's knowledge and attitude in Faculty of Medicine at Tanjungpura University mostly was in the moderate category.

**Keyword.** Knowledge, attitude, breast self-examination

# TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Putri Shintania<sup>1</sup>; dr. IGN. Virgiandhy, Sp.B <sup>2</sup>; dr. Heru Fajar Trianto<sup>3</sup>

- 1) Program Studi Pendidikan Dokter, FK, UNTAN, Pontianak, Kalimantan Barat, email: [poe\\_ndutzzz@yahoo.co.id](mailto:poe_ndutzzz@yahoo.co.id)
- 2) SMF Bedah, RSU Soedarso, Pontianak, Kalimantan Barat.
- 3) Departemen Histologi, Program Studi Pendidikan Dokter, FK, UNTAN, Pontianak, Kalimantan Barat.

## Intisari

**Latar Belakang.** Kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker pada perempuan di tahun 2008. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sangat penting dilakukan oleh setiap wanita guna mendeteksi adanya kanker payudara sejak dini.

**Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran UNTAN terhadap SADARI guna mendeteksi kanker payudara sejak dini.

**Metodologi.** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi adalah semua mahasiswa FK UNTAN angkatan 2009-2011, yaitu sebanyak 359 orang. Sampel 90 orang diambil dengan teknik stratified random sampling. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner. Analisis data dilakukan dengan SPSS 17.

**Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan dari 90 responden, 12 orang (13,33%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 53 orang (58,89%) memiliki tingkat pengetahuan sedang dan 25 orang (27,78%) memiliki tingkat pengetahuan rendah. Sikap responden terhadap SADARI 90 orang (100%) setuju.

**Kesimpulan.** Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa FK UNTAN terhadap pemeriksaan payudara sendiri sebagian besar dikategorikan dalam tingkat pengetahuan sedang.

**Kata Kunci.** Pengetahuan, sikap, pemeriksaan payudara sendiri.

## PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu penyakit tidak menular yang bisa menyerang jaringan dalam berbagai organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur dan vagina.<sup>1</sup> Kanker payudara adalah penyakit yang bersifat ganas akibat tumbuhnya sel kanker yang berasal dari sel-sel normal di payudara bisa berasal dari kelenjar susu, saluran susu, atau jaringan penunjang seperti lemak dan saraf.<sup>2</sup>

Berdasarkan data Globocan pada tahun 2008 kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker pada perempuan (insiden 40 per 100.000 perempuan) dengan kasus baru sekitar 1.384.000 dan jumlah kematian 458.000 pada perempuan di dunia.<sup>3</sup> Penemuan dini kanker payudara dapat dilakukan dengan menggunakan pemeriksaan yang mudah dan dapat dilakukan sendiri, yaitu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).<sup>4</sup> Sensitivitas SADARI untuk mendeteksi kanker payudara mencapai 26%, dan jika dimodifikasikan dengan mammografi sensitivitas deteksi dini kanker payudara menjadi 75%.<sup>5</sup> Di negara maju kesadaran masyarakat untuk melakukan SADARI cukup tinggi sehingga kasus baru telah dapat diketahui sejak dini, sementara di Indonesia lebih kurang 65% masyarakat datang ke dokter pada stadium lanjut.<sup>6</sup>

Sebagai mahasiswa di bidang kesehatan, pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri haruslah memadai, mengingat nantinya mahasiswa akan berperan sebagai pelayan masyarakat. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu ingin mengukur tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswi FK Universitas Tanjungpura angkatan 2009-2011 terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) guna mendeteksi dini kanker payudara.

Subjek terpilih atau sampel yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswi FK UNTAN angkatan 2009-2011 dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dipilih dengan cara pemilihan sampel berdasarkan peluang (*probability sampling*). Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Dari hasil penghitungan dengan menggunakan  $Z^2_{1-\alpha/2} = 1,96^2$ , proporsi = 0,5, besar populasi = 359 dan tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki sebesar 10%, maka didapatkan besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 76 orang. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 orang dengan menimbang bahwa jumlah sampel yang diambil dalam tiap kelompok sampel besarnya sama yaitu 30 orang tiap program studi yang terbagi lagi menjadi 10 orang tiap angkatan.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari data primer berupa hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswi FK UNTAN angkatan 2009-2011 dengan instrumen kuesioner. Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan mahasiswi FK UNTAN angkatan 2009-2011 sebagai responden dengan jumlah sebanyak 30 orang untuk dilakukan uji validitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNTAN

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Mahasiswi FK UNTAN terhadap SADARI

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	12	13,33%
Sedang	53	58,89%
Rendah	25	27,78%
Jumlah	90	100%

Tanda perkembangan sekunder bagi wanita salah satunya adalah pertumbuhan payudara, dengan adanya pertumbuhan payudara merupakan suatu tanda kedewasaan wanita. Setiap wanita perlu untuk menjaga kesehatan payudara agar terhindar dari kanker payudara dimana sekarang mulai menjangkit pada usia muda, maka perlu penerapan pemeriksaan payudara sendiri sedini mungkin dengan menyesuaikan usia perkembangan reproduksi yaitu mulai sejak umur 20 tahun.<sup>7</sup>

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang terdiri dari tiga program studi, yaitu program studi pendidikan dokter, farmasi, dan ilmu keperawatan. Tingkat pendidikan dari responden menunjukkan kemampuan dalam berfikir dan memahami semakin bertambah dan dalam mengambil keputusan sesuai apa yang dikehendaki dan menurut mereka benar serta sesuai dengan realita sesuai dengan pengalaman pengetahuan yang diperoleh. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 90 responden yang paling banyak adalah kategori tingkat pendidikan sedang yaitu 53 (58,89%) responden, tingkat pengetahuan baik adalah jumlah yang paling sedikit yaitu 12 (13,33%) responden, dan untuk

tingkat pengetahuan rendah yaitu 25(27,78%) responden. Kondisi ini perlu mendapat perhatian, mengingat mahasiswi FK UNTAN nantinya setelah menempuh pendidikan di FK UNTAN, akan bertugas di pelayanan kesehatan di kabupaten/kota Kalimantan Barat. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:<sup>8,9</sup>

#### Sosial ekonomi

Lingkungan sosial akan mendukung tingginya pengetahuan seseorang, sedangkan ekonomi dapat dikaitkan dengan pendidikan, jika ekonomi seseorang tersebut baik, biasanya tingkat pendidikannya tinggi sehingga mempengaruhi pengetahuan.

#### Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap pendidikan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga meningkatkan kualitas hidup. Apabila seseorang memiliki pendidikan yang tinggi, maka ia dengan mudah menyesuaikan dengan hal-hal yang baru.

#### Lingkungan

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap cara pandang seseorang. Lingkungan pergaulan sangat mendukung tingkat pengetahuan seseorang dan sangat percaya dengan orang lain.

#### Budaya

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena informasi yang baru akan dipilih sesuai dengan budaya dan agama yang dianut.



### Sumber informasi

Sumber informasi merupakan tingkat pengetahuan di mana baik atau tidaknya pengetahuan tergantung pengetahuan kepada masing-masing individu dalam memahami dan menerima informasi yang diterima.

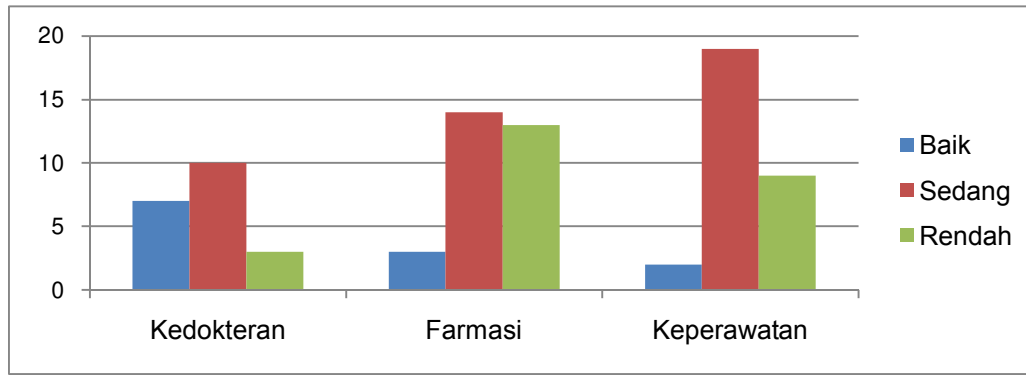
### Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Yun Utama tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri terhadap pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 5 kota Jambi yang mendapatkan hasil terbanyak yaitu tingkat pengetahuan kurang sebanyak 146 responden (72,6%) dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 55 responden (27,4%).<sup>11</sup> Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Nugraheni tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang sadari dengan perilaku sadari sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswa DIV kebidanan FK UNS yang mendapatkan hasil terbanyak yaitu tingkat pengetahuan baik sebanyak 53 responden (57%), tingkat pengetahuan sedang 38 responden (40,8%) dan tingkat pengetahuan rendah hanya 2 responden (2,2%).<sup>12</sup>

### Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNTAN berdasarkan Program Studi

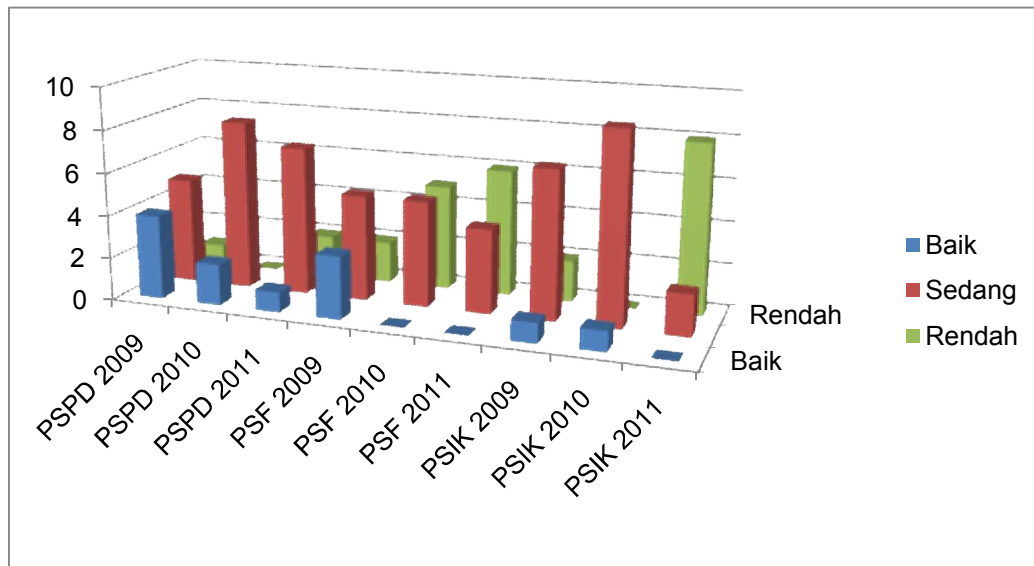


Gambar 1. Diagram batang tingkat pengetahuan mahasiswi FK UNTAN terhadap SADARI berdasarkan program studi

Berdasarkan data yang diperoleh tentang tingkat pengetahuan mahasiswi FK UNTAN berdasarkan program studi adalah 90 responden dibagi menjadi 30 responden setiap program studi. Program studi pendidikan dokter memiliki tingkat pengetahuan baik paling banyak dibandingkan dengan program studi lainnya, yaitu 7 responden (23,33%), sedangkan untuk program studi farmasi tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 responden (10%) dan program studi ilmu keperawatan 2 responden (6,67%). Tingkat pengetahuan rendah tentang SADARI paling banyak dimiliki oleh program studi farmasi yaitu sebanyak 13 responden (43,33%), dan yang paling sedikit untuk tingkat pengetahuan rendah yaitu program studi pendidikan dokter sebanyak 3 responden (10%) sedangkan untuk program studi ilmu keperawatan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 9 responden (30%). Hal ini terjadi karena faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswi program studi kedokteran ditunjang oleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang kanker payudara dan pemeriksaannya, walaupun SADARI sendiri tidak pernah diberikan dalam kurikulum pelajaran di program studi kedokteran tetapi mahasiswi

program studi kedokteran dituntut dalam sistem pembelajaran PBL (problem based learning) dimana mahasiswa harus banyak mencari informasi tentang ilmu-ilmu kedokteran di luar perkuliahan yang ada. Program studi farmasi sendiri tidak mendapat kurikulum tentang suatu penyakit, sedangkan program studi ilmu keperawatan sedikit banyak mempelajari tentang kanker bahkan SADARI juga diberikan dalam kurikulum yang ada di program studi ilmu keperawatan.

### Tingkat Pengetahuan Mahasiswa FK UNTAN berdasarkan Angkatan



Gambar 2. Diagram batang tingkat pengetahuan mahasiswa FK UNTAN terhadap SADARI berdasarkan angkatan.

Berdasarkan data yang didapat dari penelitian tingkat pengetahuan, dari 90 responden dibagi menjadi 10 responden setiap angkatan dan program studi. Tingkat pengetahuan baik paling banyak dimiliki oleh program studi pendidikan dokter angkatan 2009 yaitu 4 responden (40%) dan yang paling sedikit dimiliki oleh program studi farmasi angkatan 2010 dan 2011 serta program studi ilmu keperawatan angkatan 2011 yang sama sekali tidak

memiliki responden yang tingkat pengetahuannya baik. Tingkat pengetahuan rendah paling banyak dimiliki oleh program studi ilmu keperawatan angkatan 2011 yaitu 8 responden (80%) dan yang paling sedikit yaitu program studi pendidikan dokter angkatan 2010 dan program studi ilmu keperawatan angkatan 2010 yang sama sekali tidak memiliki responden dengan tingkat pengetahuan rendah. Hal ini terjadi karena angkatan 2009 merupakan angkatan tertua dalam penelitian ini dan merupakan angkatan yang terbanyak mendapat kuliah tentang ilmu kedokteran pada program studi kedokteran, walaupun SADARI tidak pernah diberikan dalam kurikulum pelajaran pada program studi ini, mahasiswi kedokteran mempunyai kesadaran yang lebih tinggi untuk mencari tahu tentang kesehatan dilatar belakangi oleh pendidikan yang ditempuh dan rasa keingin tahuan yang cukup tinggi tentang SADARI, disamping mahasiswi kedokteran pun dituntut dalam sistem belajar sendiri yaitu PBL. Tingkat pengetahuan rendah dimiliki oleh program studi ilmu keperawatan angkatan 2011, hal ini dikarenakan angkatan tersebut merupakan angkatan termuda di program studi ilmu keperawatan dan ilmu keperawatan sendiri tidak menggunakan sistem belajar PBL, jadi mahasiswi tidak dituntut untuk mencari tahu sendiri tentang ilmu-ilmu yang dipelajarainya. Kanker payudara dan SADARI untuk program studi ilmu keperawatan di berikan pada semester dua akhir, dan pada saat penelitian ini dilakukan, pelajaran tersebut belum diberikan pada angkatan 2011 PSIK.

## Sikap

Tabel 2. Sikap mahasiswi FK UNTAN terhadap SADARI

Sikap	Jumlah	Presentase
Setuju	90	100%
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	90	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini 90 responden (100%) setuju terhadap SADARI. Hal ini terjadi dikarenakan seluruh responden memiliki latar belakang pendidikan tentang kesehatan dimana dapat menimbulkan sikap positif terhadap suatu tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Sikap juga dipengaruhi oleh adanya pengaruh-pengaruh atau stimulus dari luar (lingkungan) maupun dari dalam diri sendiri.<sup>12,13</sup> Sugeng Heriyadi berpendapat bahwa sikap merupakan penentu penting dalam tingkah laku. Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan gambaran corak bagaimana tingkah laku seseorang. Dari mengetahui sikap seseorang, akan dapat menduga bagaimana respon atau tindakan yang akan diambil oleh orang tersebut terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapinya.<sup>13</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura terhadap pemeriksaan payudara sendiri sebagian

besar dikategorikan dalam tingkat pengetahuan sedang yaitu 53 responden (58,89%).

2. Tingkat pengetahuan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura berdasarkan program studi menunjukkan program studi pendidikan dokter termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 7 responden (23,33%), program studi farmasi termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan rendah sebanyak 13 responden (43,33%).
3. Tingkat pengetahuan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura berdasarkan angkatan menunjukkan angkatan 2009 program studi pendidikan dokter dalam kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 responden (40%), angkatan 2011 program studi ilmu keperawatan dalam kategori tingkat pengetahuan rendah sebanyak 8 responden (80%).
4. Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebanyak 90 responden (100%).

## **SARAN**

1. Bagi akademik FK UNTAN untuk dapat menambahkan kurikulum pelajaran mengenai penyakit kanker khususnya kanker payudara terutama tentang SADARI.
2. Bagi peneliti lain diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terutama meneliti alasan-alasan atau faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan mengenai kanker payudara dan SADARI.

3. Bagi mahasiswi FK UNTAN baik angkatan 2009-2011 sebaiknya meningkatkan pengetahuan terhadap penyakit kanker dan SADARI melalui pendidikan formal maupun informal.
4. Bagi peneliti sendiri, sebaiknya peneliti membantu memberikan informasi tentang SADARI baik secara lisan maupun secara tulis yang berupa leaflet.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mardiana L. Kanker pada wanita, pencegahan dan pengobatan dengan tanaman. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
2. Sutjipto Sp.B.(K) Onk Dr. Berdamai dengan kanker payudara. Jakarta: PT Citra Niskala Nusantara; 2006.
3. GLOBOCAN. Breast cancer incidence and mortality worldwide in 2008. 2008. Available from: <http://www.globocan.larc.fr/factsheets/breast.asp>. [dikunjungi pada 22 Januari 2012].
4. Siswono. Kanker payudara bisa dideteksi sendiri. 2002. Available from: <http://www.gizi.net/cgi-bin/berita/fullnews.cgi?newsid1010552074.29807>. [dikunjungi pada 20 Januari 2012].
5. Hawari D. Kanker payudara. Dalam kanker payudara dimensi psikorelogi. Jakarta:FKUI; 2004. 72-123.
6. Widiyanto P. Pengetahuan dan sikap wanita dewasa tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara. 1999. Available from: [http://www.info.stikesmuhgombong.ac.id/edisi2puguh.doc+Pengetahuan+dan+Sikap+Wanita+Dewasa+tentang+Pemeriksaan+Payudara+Sendiri+\(SADARI\)+dalam+upaya+Deteksi+Dini+Kanker+Payudara](http://www.info.stikesmuhgombong.ac.id/edisi2puguh.doc+Pengetahuan+dan+Sikap+Wanita+Dewasa+tentang+Pemeriksaan+Payudara+Sendiri+(SADARI)+dalam+upaya+Deteksi+Dini+Kanker+Payudara). [dikunjungi pada 13 Februari 2012].
7. Handayani, DS. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku para wanita dewasa awal dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri di kelurahan kalangan kecamatan pedan klaten. Skripsi. Semarang: PSIK FK UNDIP; 2008.
8. Notoatmojo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
9. Notoadmojo, S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007

10. Notoatmojo, S. Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
11. Yun Utama, S. Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA N 5 kota jambi. Skripsi. Jambi: Poltekkes Jambi; 2008
12. Nugraheni, A. Hubungan tingkat pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswi DIV kebidanan FK UNS. Skripsi. Solo: FK UNS; 2010
13. Heriyadi, S. Psikologi perkembangan. Semarang: UPT.UNNES Press; 2003.